

SKRIPSI

**KAJIAN PERILAKU BERKENDARA PADA SISWA SEKOLAH
TERHADAP PENINGKATAN KESELAMATAN BERKENDARA (*safety
riding*)**

(SMA dan SMK DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR)

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S1
Jurusan Teknik Sipil



**Disusun oleh:
ABDUL WAHAB
D0120546**

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

**KAJIAN PERILAKU BERKENDARA PADA SISWA SEKOLAH
TERHADAP PENINGKATAN KESELAMATAN BERKENDARA (*safety riding*)**

(Studi Kasus SMAN 1 TINAMBUNG Dan SMKN 1 TINAMBUNG)

TUGAS AKHIR

Oleh:

ABDUL WAHAB

D0120546

(Program Studi Sarjana Teknik Sipil)

Universitas Sulawesi Barat

Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Memenuhi Syarat Mendapatkan Gelar
Sarjana Teknik Sipil (ST)

Menyetujui,

Tim Pembimbing

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Akbar Indrawan Saudi, S.T., M.T
NIP. 19910623 201903 1 016



Dr. Ir. Milawaty Waris, S.T., M.T
NIP. 19810810 202421 2 016

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik

Koordinator Program Studi



Prof. Dr. Ir. Hafsah Nirwana, M.T
NIP. 19640405 199003 2 002



Anjalia Nurdin, S.T., M.T
NIP. 19871212 201903 2 017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ABDUL WAHAB

Nim : D0120546

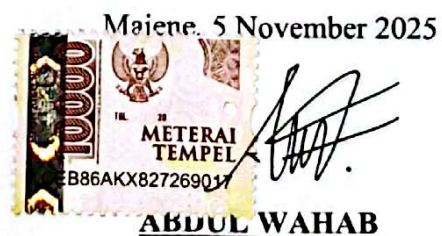
Program Studi : Teknik Sipil

Fakultas : Teknik

Judul Skripsi : KAJIAN PERILAKU BERKENDARA PADA SISWA SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN KESELAMATAN BERKENDARA (*Safety Riding*) (Studi Kasus SMA dan SMK di KABUPATEN POLEWALI MANDAR)

Menjelaskan dengan sebenarnya bahwa:

1. Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya atau tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat maupun simbol yang mengandung gagasan, pendapat, atau pemikiran dari penulis lain yang seolah-olah saya akui sebagai hasil pemikiran saya sendiri, tanpa memberikan pengakuan yang semestinya kepada penulis aslinya.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, tanpa adanya tekanan atau paksaan dari pihak mana pun. Saya bersedia menerima sanksi akademik apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian atau ketidakbenaran terhadap pernyataan ini.



D0120546

ABSTRAK

Banyak siswa di Kabupaten Polewali Mandar, khususnya di Kecamatan Tinambung, menggunakan sepeda motor sebagai alat transportasi utama ke sekolah. Namun, angka pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pelajar masih cukup tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan dan sikap berkendara terhadap peningkatan keselamatan berkendara (*safety riding*) pada siswa di Kabupaten Polewali Mandar, yang meliputi SMA Negeri 1 Tinambung dan SMK Negeri 1 Tinambung. Metode penelitian yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM) dengan populasi seluruh siswa dari kedua sekolah tersebut. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan teknik proportional sampling agar setiap sekolah memiliki proporsi sampel yang seimbang. Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner berskala Likert untuk mengukur variabel pengetahuan, sikap, dan peningkatan keselamatan berkendara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berkendara tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keselamatan berkendara dengan nilai Estimate = 0,037, C.R. = 1,243, dan P-value = 0,214, sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak. Sebaliknya, sikap berkendara berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keselamatan berkendara dengan nilai Estimate = 0,80, C.R. = 21,714, dan P-value = 0,000 (<0,05), sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa sikap berkendara memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap peningkatan keselamatan dibandingkan pengetahuan semata. Oleh karena itu, program edukasi keselamatan berkendara di sekolah sebaiknya tidak hanya menekankan peningkatan pengetahuan tentang aturan lalu lintas, tetapi juga menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, serta kesadaran akan pentingnya keselamatan diri dan orang lain di jalan raya.

Kata Kunci: Pengetahuan Berkendara, Sikap Berkendara, Keselamatan Berkendara, *Safety Riding*, SEM.

ABSTRACT

Many students in Polewali Mandar Regency, especially in Tinambung District, use motorcycles as their main means of transportation to school. However, the rate of traffic violations and accidents involving students remains quite high. This study aims to analyze the influence of riding knowledge and riding attitude on the improvement of riding safety (safety riding) among students of SMA Negeri 1 Tinambung and SMK Negeri 1 Tinambung. The research employed the Structural Equation Modeling (SEM) method with the population consisting of all students from both schools. The sample size was determined using the Slovin formula and the proportional sampling technique to ensure a balanced representation from each school. Data were collected using a Likert-scale questionnaire designed to measure the variables of riding knowledge, riding attitude, and improvement of riding safety. The results showed that riding knowledge had no significant effect on the improvement of riding safety, with an Estimate = 0.037, C.R. = 1.243, and P-value = 0.214, thus rejecting the first hypothesis (H1). In contrast, riding attitude had a positive and significant effect on the improvement of riding safety, with an Estimate = 0.80, C.R. = 21.714, and P-value = 0.000 (<0.05), thereby accepting the second hypothesis (H2). These findings indicate that riding attitude plays a more dominant role in improving safety compared to knowledge alone. Therefore, school-based safety programs should not only focus on increasing students' theoretical knowledge of traffic rules but also emphasize the development of discipline, responsibility, and awareness of personal and public safety on the road.

Keywords: *Riding Knowledge, Riding Attitude, Riding Safety, Safety Riding, SEM*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini kendaraan roda dua atau motor sekarang menjadi alat transportasi yang paling sering digunakan. Kemudahan yang didapatkan oleh adanya transportasi kendaraan bermotor membantu memudahkan umat manusia untuk berkegiatan sehari-hari secara cepat dan efisien. Jumlah populasi kendaraan bermotor juga terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2021 jumlah kendaraan bermotor sebanyak 120.042.298 dan pada tahun 2022 terjadi peningkatan sebanyak 125.305.332 pengendara (Bps.go.id, 2024). Peningkatan jumlah populasi kendaraan bermotor menjadi adanya faktor yang mempengaruhi kepadatan arus lalu lintas.

Permasalahan tentang pelanggaran lalu lintas hingga saat ini masih sering terjadi karena faktor kurangnya kesadaran akan pentingnya peraturan berlalu lintas yang memunculkan kebiasaan pada masyarakat. Masyarakat menganggap peraturan berlalu-lintas adalah hal yang sepele sehingga tidak menghiraukan dampak atau akibat yang terjadi. Hal itu menimbulkan perilaku yang tidak disiplin, ketidakdisiplinan tersebut terjadi bukan kepada masyarakat biasa saja namun juga kepada pelajar. Ketidakpatuhan terhadap peraturan berlalu lintas dikalangan para remaja juga turut menyebabkan faktor terjadinya kecelakaan. (Septianto Hary Prasetyo et al., 2023)

Di Indonesia kecelakaan lalu lintas menjadi masalah serius dan meningkat setiap tahun. Laporan kepolisian Republik Indonesia, pada tahun 2024, jumlah kecelakaan lalu lintas sebanyak 1.150.000 dalam kurun waktu Januari-Desember 2024. Peristiwa ini menewaskan sekitar 27.000 jiwa. Angka ini meningkat nyaris 8 kali lipat dari tahun 2023 yang hanya mencapai 152.000 kecelakaan (Tempo.co, 2024). Berdasarkan data Kementerian perhubungan mencatat kecelakaan lalu lintas pada tahun 2020 didominasi oleh usia produktif. Berdasarkan tingkat Pendidikan, pelajar SMA merupakan jumlah terbanyak. Berdasarkan kelompok usia, jumlah kecelakaan lalu lintas pada usia 10-19 tahun sebanyak 26.906 orang dan 20-29 tahun sebanyak 29.281 orang,

30-39 tahun sebanyak 18.553 orang, 40-49 tahun sebanyak 17.980 orang, dan >50 tahun sebanyak 31.740 orang. (Kementerian Perhubungan RI, 2022)

Kabupaten Polewali Mandar (Polman) merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat yang menghadapi tantangan serius dalam hal keselamatan lalu lintas. Data dari Satuan Lalu Lintas Polres Polewali Mandar mencatat bahwa sepanjang tahun 2024, terjadi 307 kasus kecelakaan lalu lintas. Dari jumlah tersebut, 52 orang meninggal dunia, 2 orang mengalami luka berat, dan 329 orang mengalami luka ringan. Kerugian materiil akibat kecelakaan ini diperkirakan mencapai hampir Rp500 juta (Polres Polewali Mandar, 2024,).

Sebagai perbandingan, data tahun 2023 dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Polewali Mandar mencatat 41 kasus kecelakaan lalu lintas, dengan 10 orang mengalami luka berat dan 47 orang luka ringan (BPS Polewali Mandar, 2024).

Penelitian mengenai perilaku berkendara pelajar sangat penting dilakukan di Kabupaten Polewali Mandar karena wilayah ini menunjukkan peningkatan kecelakaan lalu lintas dari tahun ke tahun. Berdasarkan data dari Satuan Lalu Lintas Polres Polewali Mandar. Sebagai wilayah dengan jumlah pelajar yang cukup tinggi dan kondisi jalan yang padat selama jam masuk dan pulang sekolah, risiko kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pelajar semakin besar. Hal ini diperparah dengan perilaku berkendara yang cenderung mengabaikan keselamatan, seperti tidak menggunakan helm, berboncengan lebih dari dua orang, serta belum memiliki SIM.

Namun, hingga kini belum terdapat penelitian yang secara khusus mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi perilaku berkendara pelajar SMA dan SMK di Polewali Mandar. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi sangat penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor dominan yang memengaruhi perilaku berkendara pelajar, memberikan rekomendasi berbasis data kepada pihak sekolah, pemerintah daerah, dan aparat kepolisian untuk menekan angka kecelakaan, serta membantu merumuskan program edukasi *safety riding* yang sesuai dengan karakteristik sosial dan budaya pelajar di Polewali Mandar (Yusuf et al., 2024; Saputra et al., 2024; Kurniawan, 2024). Dengan

dilakukannya penelitian ini, diharapkan akan terbentuk budaya berkendara yang lebih aman dan bertanggung jawab di kalangan pelajar, sehingga angka kecelakaan lalu lintas di Polewali Mandar dapat ditekan secara signifikan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengangkat judul penelitian tentang “**Kajian Perilaku Berkendara Anak Sekolah Terhadap Peningkatan Keselamatan Berkendara (*Safety Riding*)**” yang ada di kabupaten Polewewali mandar, yang bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang relevan bagi peningkatan keselamatan berkendara di kalangan remaja, yang ada di kabupaten polewali mandar.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk menjelaskan permasalahan berdasarkan konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hubungan antara faktor pengetahuan berkendara anak sekolah terhadap peningkatan keselamatan berkendara?
2. Bagaimana hubungan antara sikap berkendara anak sekolah terhadap peningkatan keselamatan berkendara ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hubungan antara faktor pengetahuan berkendara anak sekolah terhadap peningkatan keselamatan berkendara (*safety riding*).
2. Mengetahui hubungan antara sikap berkendara anak sekolah terhadap peningkatan keselamatan berkendara (*safety riding*).

1.4 Batasan Masalah

Memastikan bahwa penulisan tugas akhir ini terfokus dan sesuai dengan tujuan, maka masalah harus dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada siswa sekolah menengah kejuruan (SMKN 1 TINAMBUNG dan SMAN I TINAMBUNG) di Kabupaten Polewali Mandar.
2. Responden dalam penelitian ini terbatas pada siswa aktif yang menggunakan sepeda motor sebagai alat transportasi utama.

3. Penelitian ini menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) untuk menganalisis hubungan antar variabel.
4. Waktu penelitian dilakukan dalam periode tertentu, sehingga data yang diperoleh bersifat cross-sectional.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah: Memberikan rekomendasi untuk program edukasi keselamatan berkendara (*safety riding*) yang lebih efektif.
2. Bagi Pemerintah: Menjadi masukan dalam merancang kebijakan yang mendukung keselamatan berkendara pelajar, seperti perbaikan infrastruktur atau sosialisasi regulasi lalu lintas.
3. Bagi Masyarakat: Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya keselamatan berkendara, khususnya bagi remaja usia sekolah.
4. Bagi Peneliti Lain: Menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut yang fokus pada perilaku berkendara di daerah lain atau dengan pendekatan yang berbeda.

1.6 Sistematika Penulisan

Metodologi yang digunakan untuk menulis penelitian ini secara garis besar dapat dilihat sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang uraian tentang teori-teori mengenai penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan gambaran umum mengenai metode yang akan dipakai, baik itu dari jenis penelitian, tahapan, bagan alir dan lain sebagainya.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan mengenai data-data yang dikumpulkan, kemudian dianalisis atau diolah sesuai dengan metodologi penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini kesimpulan logis berdasarkan analisis data temuan dan bukti yang disajikan sebelumnya, yang menjadi dasar untuk menyusun suatu saran sebagai usulan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kajian Perilaku Berkendara pada Siswa Sekolah terhadap Peningkatan Keselamatan Berkendara (*Safety Riding*) di SMA 1 Tinambung dan SMK 1 Tinambung di Kabupaten Polewali Mandar, dengan menggunakan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM), diperoleh beberapa kesimpulan hubungan antar variabel yang memberikan gambaran mengenai pola pengaruh antar faktor internal siswa terhadap peningkatan keselamatan berkendara.

1. Hasil ini signifikan ($p < 0,05$), namun arah hubungan yang ditunjukkan adalah negatif. Artinya, semakin tinggi pengetahuan berkendara yang dimiliki siswa, tidak selalu diikuti dengan peningkatan keselamatan berkendara. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun siswa mengetahui aturan dan teknik berkendara, pengetahuan tersebut belum otomatis terealisasi menjadi perilaku aman di jalan. Dengan kata lain, terdapat kesenjangan antara pengetahuan dan perilaku, yang kemungkinan disebabkan oleh faktor lain seperti norma sosial, tekanan teman sebaya, sikap, pengendalian diri, atau kurangnya penerapan dan penegakan aturan di lapangan.
2. Selanjutnya, hubungan antara sikap dengan peningkatan keselamatan menunjukkan nilai estimate sebesar 0,80, C.R. = 21,714, dan p-value sangat signifikan (***)). Hasil ini membuktikan bahwa sikap berkendara berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keselamatan; artinya, semakin baik sikap siswa dalam berkendara seperti disiplin, kepatuhan terhadap aturan-aturan lalu lintas, dan kesadaran akan keselamatan maka semakin tinggi pula tingkat keselamatan berkendara yang dapat dicapai.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pengetahuan memiliki peran penting dalam membentuk sikap berkendara,

tetapi sikap merupakan variabel yang lebih dominan dalam meningkatkan keselamatan berkendara. Keselamatan berkendara tidak hanya ditentukan oleh sejauh mana siswa mengetahui teori dan aturan berlalu lintas, melainkan lebih pada bagaimana mereka menerapkan pengetahuan tersebut dalam tindakan nyata yang tercermin melalui sikap disiplin, tanggung jawab, dan kesadaran keselamatan di jalan raya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model penelitian yang dikembangkan telah mampu menjelaskan hubungan antarvariabel dengan baik, di mana sikap berkendara menjadi faktor utama yang berperan langsung dalam peningkatan keselamatan berkendara siswa di Kabupaten Polewali Mandar.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka disarankan kepada pemerintah dan instansi terkait agar program edukasi keselamatan lalu lintas tidak hanya difokuskan pada penyampaian pengetahuan, tetapi juga diarahkan pada pembentukan sikap disiplin dan kepatuhan melalui pelatihan, simulasi, serta kampanye keselamatan berbasis pengalaman nyata. Bagi masyarakat, khususnya pengendara, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran diri untuk senantiasa mempraktikkan perilaku aman di jalan dengan menaati aturan lalu lintas, menjaga sikap sabar, serta mengutamakan keselamatan diri maupun orang lain. Sementara itu, lembaga pendidikan diharapkan dapat mengintegrasikan materi keselamatan lalu lintas dalam kurikulum tidak hanya sebatas teori, melainkan melalui pembiasaan sikap disiplin, simulasi berkendara, dan pembelajaran berbasis pengalaman sejak dini. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar menambahkan variabel lain seperti perilaku, kesadaran hukum, maupun faktor lingkungan, serta memperluas objek penelitian pada populasi yang lebih beragam sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N., Kusuma, D., & Rahmawati, L. (2021). Hubungan pengetahuan, sikap, dan pengalaman berkendara dengan perilaku safety riding pada mahasiswa. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(2), 101–109.
- Afrilia, D. N. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi praktik safety riding pada pengendara muda. *Jurnal Keselamatan Transportasi*, 12(1), 45–55.
- Anggraini, R., Alvisyanhri, & Sugiarto. (2022). Persepsi keselamatan berkendara pengguna sepeda motor di Kota Banda Aceh terhadap pelanggaran lalu lintas dan kelengkapan atribut.
- Arfan, N. (2018). Identifikasi pengaruh perilaku pengendara terhadap tingkat kecelakaan lalu lintas dengan menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM).
- Aulia, R., Santosa, B., & Permana, D. (2020). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi perilaku berkendara masyarakat Indonesia. *Jurnal Transportasi dan Keselamatan Jalan*, 8(2), 112–123.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2024). Jumlah kendaraan bermotor di Indonesia 2021 dan 2022.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Data Pokok Pendidikan. (2025). Data jumlah siswa SMA dan SMK Negeri di Kabupaten polewali mandar. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Dewanti, L. N., et al. (2024). Analisis perilaku pengendara kendaraan roda dua dalam implikasinya terhadap keselamatan berkendara di Kota Balikpapan dengan pendekatan Structural Equation Modeling (SEM).
- Fuady, A., Ramadhan, H., & Yuliana, T. (2020). Peran faktor latar belakang individu terhadap sikap keselamatan berkendara di era digital. *Jurnal Perilaku dan Keselamatan Berkendara*, 7(1), 87–95.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2020). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi menggunakan SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris*. Universitas Diponegoro.
- Google Earth. (2025). Lokasi Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat. Diakses pada 20 Mei 2025, dari <https://earth.google.com>

- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2010). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Sage Publications.
- Handayani, R. (2021). Perilaku keselamatan dalam konteks keselamatan dan kesehatan kerja. *Jurnal Kesehatan dan Keselamatan Kerja*, 9(2), 123–130.
- Hildiario, D. (2015). Pengetahuan umum berkendara dan etika berlalu lintas. *Jurnal Pendidikan Transportasi*, 7(2), 95–103.
- Holmes, R. W. Definisi dan fungsi Surat Izin Mengemudi dalam manajemen transportasi.
- Juliandi, R., Wahyuni, S., & Hartono, B. (2022). Karakteristik perilaku berkendara remaja dan pengaruh hormon terhadap risiko kecelakaan. *Jurnal Psikologi Remaja*, 10(3), 210–222.
- Kaisun, A. (2020). Pengaruh pengetahuan dan kepemilikan SIM terhadap keselamatan berkendara. *Jurnal Ilmu Transportasi*, 8(3), 112–120.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2022). *Statistik transportasi Indonesia tahun 2022*. Jakarta: Kementerian Perhubungan RI.
- Laloma, A., Lefrandt, L. I. R., & Rompis, S. Y. R. (2023). Pengaruh usia dan tingkat pendapatan terhadap potensi kecelakaan lalu lintas dengan menggunakan Structural Equation Model (SEM).
- Lovely, R. (2020). Pengaruh usia terhadap perilaku keselamatan berkendara pada pengendara muda. *Jurnal Transportasi dan Keselamatan*, 9(2), 67–75.
- Lumante, F., Wibowo, A., & Nurlaila, S. (2021). Faktor internal dan eksternal yang memengaruhi perilaku pengendara di jalan raya. *Jurnal Psikologi Lalu Lintas*, 5(1), 44–53.
- Najmy, A. (2018). *Identifikasi pengaruh perilaku pengendara terhadap tingkat kecelakaan lalu lintas dengan menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM)*. [Skripsi, Universitas Hasanuddin].
- International Journal of Innovation Science. (2024). *Structural Equation Modeling (SEM): A multivariate approach to analyzing behavioral factors in road safety*
- Prasetyo, S. H., Nugroho, A., & Rahman, F. (2023). Perilaku remaja terhadap disiplin berlalu lintas di jalan raya. *Jurnal Keselamatan Transportasi*, 14(1), 78–88.
- Prayugo, B., Santoso, H., & Wijaya, T. (2023). Hubungan umur, pendidikan, masa berkendara, dan pengetahuan dengan perilaku safety riding. *Jurnal Keselamatan Berkendara*, 15(1), 23–34.

- Prihandini, D. (2020). Dalam Wala, A. (2020). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku berkendara menggunakan SEM*.
- Priyantoro, D., & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh pemanasan sebelum berkendara terhadap kewaspadaan pengendara motor. *Jurnal Keselamatan Transportasi*, 11(2), 98–107.
- Polres Polewali Mandar. (2024). Data kecelakaan lalu lintas Kabupaten Polewali Mandar.
- Rahmawati, P. M. (2023). Analisis hubungan faktor-faktor perilaku berkendara yang aman pada mahasiswa di Kabupaten Sleman.
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-undang nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan*. <https://peraturan.go.id>
- Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Mamuju. (2024). *Laporan tahunan kecelakaan lalu lintas Kabupaten Mamuju tahun 2024*. Mamuju: Kepolisian Resor Mamuju.
- Selpia, R., Mahmud, I., & Hidayat, F. (2023). Kepatuhan penggunaan alat pelindung diri dan keselamatan berkendara pada pengendara ojek online di Kota Kotamobagu. *Jurnal Keselamatan Berkendara*, 14(1), 45–58.
- Septianto Hary Prasetyo, dkk. (2023). Pelanggaran lalu lintas di kalangan pelajar dan remaja. *Jurnal Keselamatan Lalu Lintas*, 15(2), 45-58.
- Siregar, L. M. (2021). *Perkembangan peserta didik dalam konteks pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Srisantyorini, R., Putri, A., & Hidayat, T. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi kesadaran safety riding pada siswa SMK di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan*, 11(1), 55–64.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-21). Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-26).
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (edisi terbaru). Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, U. (2022). Sikap berkendara dan pengaruhnya terhadap keselamatan pengguna jalan. *Jurnal Perilaku Berkendara*, 11(1), 56–64.
- Suryana, A. (2022). *Psikologi perkembangan remaja: Teori dan aplikasi dalam pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tempo.co. (2024). Jumlah kecelakaan lalu lintas di Indonesia tahun 2024.

- Umar, H. (2004). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- UNICEF Indonesia. (2022). *Data kematian remaja akibat kecelakaan lalu lintas di Indonesia*. UNICEF. <https://www.unicef.org/indonesia/>
- Wahyuningsih, S., & Ramdana, M. (2020). Perilaku berkendara ditinjau dari pengetahuan dan sikap terhadap keselamatan. *Jurnal Ilmu Perilaku*, 9(1), 22–30.
- Wala, A. (2020). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku berkendara menggunakan SEM*. [Tesis tidak diterbitkan]..
- Zulhida, A. (2024). *Analisis model perilaku berkendara menggunakan pendekatan SEM*. Penerbit Ilmu Data dan Perilaku.